





| | | | |
|---|---|---|-------------------------------------|
|  <p>RS. JIWA DAERAH SURAKARTA</p> | PEMASANGAN ETT (ENDOTRACHEAL TUBE) | | |
| | No. Dokumen : 03.07.18 | No. Revisi : 00 | Halaman : 1 dari 2 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit : 10-01-2018 |  Ditetapkan DIREKTUR drg. R. Basuki Soetarjo, MMR NIP.19581018 198603 1 009 | |
| Pengertian | Pemasangan Endotracheal Tube (ETT) atau intubasi adalah memasukkan pipa jalan nafas buatan ke dalam trachea melalui mulut. Tindakan intubasi baru dapat dilakukan bila : cara lain untuk membebaskan jalan nafas (airway) gagal, perlu memberikan nafas buatan dalam jangka panjang, ada resiko besar terjadi aspirasi baru. | | |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membebaskan jalan nafas 2. Untuk pemberian pernafasan mekanik (dengan ventilator) | | |
| Kebijakan | Tindakan Pemasangan ETT (Endotracheal Tube) dilakukan apabila terjadi kegawatan atau komplikasi pada tindakan anestesi (Peraturan Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta tentang Kebijakan Instalasi) | | |
| Prosedur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien telentang dengan kepala ekstensi 2. Petugas mencuci tangan 3. Petugas memakai masker dan sarung tangan 4. Lakukan suction jika diperlukan 5. Lakukan intubasi <ol style="list-style-type: none"> a. Buka blade, pegang tangkai laringoskop dengan tenang b. Buka mulut pasien c. Masukkan blade pelan-pelan menyusuri dasar lidah, ujung blade sudah di pangkal lidah, geser lidah pelan-pelan ke arah kiri d. Angkat tangkai laringoskop ke depan sehingga menyangkut ke seluruh lidah ke depan sehingga rona glottis terlihat e. Ambil pipa ETT sesuai ukuran yang sudah ditentukan sebelumnya f. Masukkan dari sudut mulut kanan arahkan ujung ETT menyusur ke rima glottis masuk ke celah pita suara | | |

| | | | |
|---|--|---|-------------------------------------|
|  <p>RS. JIWA DAERAH SURAKARTA</p> | PEMASANGAN ETT (ENDOTRACHEAL TUBE) | | |
| | No. Dokumen : 03.07.18 | No. Revisi : 00 | Halaman : 2 dari 2 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit : 10-01-2018 |  <p>Ditetapkan DIREKTUR Dr. R. Basceki Soetario, MMR NIP. 19581018 198603 1 009</p> | |
| | <ul style="list-style-type: none"> g. Dorong pelan sehingga seluruh balon STT di bawah pita suara h. Cabut stylet i. Tiup balon ETT sesuai volumenya j. Cek dengan stetoskop dan dengarkan aliran udara yang masuk lewat ETT apakah sama antara paru kanan dan kiri k. Fiksasi ETT dengan plester l. Hubungkan ETT dengan konektor sumber oksigen m. Cuci tangan sesudah melakukan intubasi | | |
| Unit terkait | <ol style="list-style-type: none"> 1. Intalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Instalasi Rawat Inap 4. Instalasi Tumbuh Kembang Anak | | |
| Referensi | Modul Pelatihan Anestesi | | |